



# EKASAKTI JURNAL PENELITIAN & PENGABDIAN (EJPP)



Doi:

Lisensi: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Diterima: 30 Oktober 2023, Diperbaiki: 01 Desember 2023, Diterbitkan: 29 Desember 2023

## EVALUASI PELAKSANAAN ANBK DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BAITUL HAMDI KOTA PADANG

Yuliani Fitri<sup>1</sup>, Ambiyar<sup>2</sup>, dan Ishak Aziz<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti, Sumatera Barat, [yulianifitri020784@gmail.com](mailto:yulianifitri020784@gmail.com)

<sup>2,3</sup>Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, [ambiyar@ft.unp.ac.id](mailto:ambiyar@ft.unp.ac.id)<sup>2</sup>; [60ishakaziz@gmail.com](mailto:60ishakaziz@gmail.com)<sup>3</sup>

*Corresponding Author:* [yulianifitri020784@gmail.com](mailto:yulianifitri020784@gmail.com)

**Abstract:** *Education evaluation through the Computer-Based National Assessment (ANBK) is used to assess the quality of each educational institution, including elementary schools, junior high schools and high schools. In 2021, ANBK was first put into use. Assessment focuses on students' literacy or reading and numeracy or counting skills. The purpose of this article is to examine how ANBK is implemented at the Baitul Hamdi Padang Integrated Islamic Elementary School (SD IT). This research is descriptive qualitative in nature. Research findings show that the implementation of ANBK will be carried out independently and online at SD IT Baitul Hamdi in 2023. The pre-ANBK stage, ANBK implementation stage, and post-ANBK stage are the three stages of ANBK implementation. Activities, outreach, personnel management, participant management, facilities and infrastructure management, are all part of the pre-ANBK stage. The school principal is trying to resolve problems arising from the lack of laptop availability so that the implementation of ANBK can run well. At SD IT Baitul Hamdi, the implementation of ANBK is generally in accordance with established protocols. Proctors and technicians have also completed their duties properly in accordance with the specified technical guidelines.*

**Keywords:** ANBK, Literacy, Numeracy

**Abstrak:** Evaluasi pendidikan melalui Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) digunakan untuk menilai kualitas setiap lembaga pendidikan, baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas. Pada tahun 2021, ANBK pertama kali mulai digunakan. Penilaian difokuskan pada kemampuan literasi atau membaca dan numerasi atau berhitung siswa. Tujuan artikel ini adalah untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan ANBK di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Baitul Hamdi Padang. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan ANBK dilakukan secara mandiri dan online di SD IT Baitul Hamdi pada tahun 2023. Tahap pra ANBK, tahap pelaksanaan ANBK, dan tahap pasca ANBK merupakan tiga tahapan penerapan ANBK. Kegiatan, sosialisasi, pengelolaan personal, pengelolaan peserta, pengelolaan sarana dan prasarana, semuanya merupakan bagian dari tahapan pra ANBK. Kepala sekolah berusaha menyelesaikan masalah yang timbul dari kurangnya ketersediaan laptop sehingga pelaksanaan ANBK bisa berjalan dengan baik. Di SD IT Baitul Hamdi, penerapan ANBK secara umum sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan. Proktor dan teknisi juga telah menyelesaikan tugasnya dengan baik sesuai dengan pedoman teknis yang ditentukan.

**Kata Kunci:** ANBK, Literasi, Numerasi.

## PENDAHULUAN

Asesmen Nasional merupakan upaya untuk memotret secara komprehensif mutu proses dan hasil belajar satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh Indonesia. Informasi yang diperoleh dari Asesmen Nasional diharapkan digunakan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di satuan pendidikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu hasil belajar siswa. Salah satu bentuk asesmen nasional yaitu ANBK. Pelaksanakan ANBK dengan menggunakan 3 instrumen, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei karakter dan survei lingkungan belajar.

AKM merupakan penilaian kemampuan minimum yang dilakukan kepada siswa. Kemampuan minimum yang dimaksud adalah kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh siswa pada jenjang tertentu. AKM digunakan untuk mengukur literasi membaca dan literasi matematika (numerasi) para siswa. Komponen AKM yang mengukur kemampuan literasi membaca dan numerasi, mencakup beberapa aspek seperti konten, level kognitif, dan konteks. Literasi membaca melibatkan aspek konten seperti teks sastra/fiksi dan teks informasi, level kognitif seperti menemukan informasi, menafsirkan dan mengintegrasikan, serta mengevaluasi dan merefleksi, dan konteks yang mencakup personal, sosial budaya, dan saintifik. Sedangkan numerasi memiliki aspek konten yang mencakup bilangan aljabar, geometri dan pengukuran, serta data dan ketidakpastian, dengan level kognitif pemahaman, aplikasi, dan penalaran.

Kemampuan tersebut sesuai dengan kecakapan abad ke – 21 yang menuntut siswa untuk dapat mengikuti perkembangan zaman yang penuh dengan tantangan. Dengan menguasai kecakapan abad ke – 21, siswa akan memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan menggunakan dan memanfaatkan teknologi/media informai, serta dapat bekerja dan bertahan dengan menggunakan kecakapan hidup (life skill).

Sementara survei karakter digunakan untuk mengukur sikap, nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang mencerminkan karakter siswa. Adapun survei lingkungan belajar untuk mengukur kualitas berbagai aspek input dan proses belajar-mengajar di kelas maupun di tingkat satuan pendidikan. Survei karakter merupakan instrument untuk mengukur hasil belajar emosional yang mengacu pada Profil Pelajar Pancasila dimana pelajar Indonesia memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Sementara itu, survey lingkungan belajar merupakan instrument untuk mengukur kualitas berbagai aspek input dan proses belajar mengajar di kelas maupun di tingkat sekolah.

ANBK adalah ujian yang bertujuan untuk mengevaluasi sistem pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa Kemdikbud menjelaskan bahwa Asesmen Nasional atau ANBK adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kemdikbud. Program evaluasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Dalam hal jumlah dan bentuk soal, ANBK 2023 memaparkan dua bentuk soal, yaitu objektif dan non-objektif. Soal objektif mencakup pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, dan isian singkat. Sementara soal non-objektif berupa soal uraian. Setelah diadakan tes, nanti diberi perbandingan terhadap sekolah-sekolah yang mengikuti tes ANBK.

Di setiap satuan pendidikan, ANBK akan diikuti oleh sebagian peserta didik kelas V di tingkat SD, VIII di tingkat SMP, dan XI di tingkat SMP yang dipilih secara acak oleh

pemerintah. Hal ini dikarenakan tidak semua murid perlu menjadi peserta lantaran yang diperlukan adalah informasi dari sampel yang mewakili populasi murid di setiap sekolah. Pada tingkat SD, siswa yang mengikuti sebanyak 30 orang maksimal masing-masing sekolah. Kalau siswa kelas V pada suatu sekolah kurang dari 30, maka semua siswa kelas V mengikuti tes ANBK. Pada SD IT Baitul, kelas V nya sebanyak 22 orang, maka semuanya mengikuti tes ANBK.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode deskriptif dipadukan dengan strategi penelitian kualitatif. Tempat penelitian adalah SD IT Baitul Hamdi Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Kepala sekolah berperan sebagai informan penelitian, dan sejumlah panitia pelaksana ANBK menjadi subjek penelitian. Pengambilan sampel proporsional, metode pengambilan sampel nonprobabilitas, digunakan dalam metodologi pengambilan sampel ini.

Dengan menggunakan strategi pengambilan sampel ini, sampel sebagai sumber data dipilih setelah melalui evaluasi yang cermat. Misalnya, orang yang dijadikan sampel dianggap paling berpengetahuan tentang subjek penelitian. Dengan demikian, pengawas atau operator, kepala sekolah, guru, dan sejumlah siswa yang mengikuti ANBK di SD IT Baitul Hamdi Padang Sarai Kota Padang dijadikan sebagai sampel penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peraturan Mendikbudristek No. 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional; menjadi dasar dalam pelaksanaan ANBK. Tahun 2021 menjadi tahun pertama pelaksanaan ANBK di SD IT Baitul Hamdi dengan online menumpang ke sekolah lain yaitu SMP 34 Padang. Peserta yang mengikuti sebanyak 25 orang, dilaksanakan dalam 2 sift. Artinya pelaksanaan ANBK tidak dilaksanakan menggunakan sarana dan prasarana milik sekolah sendiri, melainkan sarana dan prasarana yang berada di SMPN 34 Lubuk Buaya Padang. Pada tahun 2022 dilaksanakan di SD IT Baitul Hamdi, tidak menumpang ke sekolah lain lagi. Peserta yang mengikuti sebanyak 14 orang dan dilaksanakan dengan 2 sift. Sedangkan pada tahun 2023 ini diikuti oleh peserta didik sebanyak 22 orang, dan dilaksanakan 2 sift juga, dengan masing – masing sift terdiri dari 11 orang.

Pelaksanaan ANBK terbagi menjadi tiga tahapan, tahapan pra ANBK, tahapan pelaksanaan ANBK dan tahapan pasca ANBK. Tahap pra ANBK meliputi kegiatan, sosialisasi, pengelolaan personalia, pengelolaan peserta, pengelolaan sarana dan prasarana. Pada tahap persiapan, dilakukan sosialisasi, simulasi, dan gladi resik kepada peserta didik yang akan mengikuti ANBK. Kegiatan sosialisasi dan simulasi dilakukan pada awal Oktober. Peserta yang ikut simulasi, hanya diwakili oleh beberapa orang peserta didik saja dari peserta yang akan ikut tes ANBK. Kegiatan gladi resik dilakukan pada hari Senin s/d Selasa, 9 s/d 10 Oktober 2023. Semua peserta didik kelas V mengikuti uji coba/gladi resik tes ANBK ini. Pertama dilaksanakan secara mandiri oleh wali kelas yakni secara online menggunakan website yang didapatkan dari buku pegangan guru. Sarana dan prasarana saat itu sudah mencukupi sehingga pengerjaan menggunakan laptop bisa terlaksana dengan lancar. Begitupun dengan uji coba kedua dapat dilaksanakan dengan lancar. Tujuan uji coba kedua

ini untuk pengenalan lingkungan, pengenalan perangkat, dan tata cara pengerjaan. Sehingga sudah ada persiapan bagi para siswa

Pelaksanaan ANBK 2023 untuk jenjang SD dilaksanakan pada tanggal 23 s/d 24 Oktober 2023. Pada hari pertama pelaksanaan ANBK tentang literasi dan hari kedua tentang numerasi. Pengawas pada ujian ini berasal dari SD/MI lain atau sering dikenal dengan pengawas silang. Pengawas SD IT Baitul Hamdi adalah guru SDN 28 Padang Sarai. Sekolah juga bertugas dalam administrasi ANBK, termasuk pelaporan acara, kehadiran, dan lain-lain. Hasilnya, penerapan ANBK menjadi lebih sederhana dan mudah dan siswa siap mengerjakan soal ANBK dengan baik. Kementerian Pendidikan kini mewajibkan para guru untuk menyelesaikan survei mengenai lingkungan belajar sebelum siswanya memulai ANBK. Instruktur juga berpartisipasi dalam penilaian, khususnya ketika melakukan survei terhadap lingkungan pembelajaran, karena hasil pekerjaan siswa menjadi dasar refleksi dan pengembangan guru sendiri untuk menghasilkan pengajaran berkualitas tinggi.

Faktor Penghambat Penerapan ANBK memang ada beberapa kendala dalam penerapan ANBK di SD IT Baitul Hamdi. Terdapat beberapa kendala dalam penerapan ANBK, seperti terbatasnya ketersediaan perangkat keras komputer dan laptop yang belum dapat dijangkau oleh sekolah. Selain alasan yang menghambat, terdapat unsur yang mendorong penerapan ANBK di SD IT Baitul Hamdi. Variabel tambahan ini mencakup kecepatan internet dan tingkat kesiapan yang maksimal dari teknisi dan operator sekolah. Karena tersedianya tenaga ahli yang dapat membantu siswa, jika mengalami kesulitan dalam menggunakan komputer atau laptop, maka siswa bisa dibantu langsung oleh teknisi, hal ini sangat memudahkan pelaksanaan ANBK. Begitu pula jika internet digunakan oleh banyak orang dan kecepatannya dibatasi, maka akan menghambat proses kerja ANBK. Oleh karena itu, sekolah sudah tepat mengambil kebijakan untuk meningkatkan kecepatan internet. Selain itu faktor pendukung berikutnya adalah peserta sudah diberi pelatihan sudah jauh-jauh hari sebelum ANBK dilaksanakan. Peserta didik dilatih untuk mengoperasikan komputer/laptop supaya peserta didik tidak kaget dan tidak bingung pada saat pelaksanaan ANBK.

## **KESIMPULAN**

Penelitian penerapan ANBK di SD IT Baitul Hamdi menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: ANBK pertama kali diterapkan di SD IT pada tahun 2021 dengan menggunakan tempat dan fasilitas sekolah lain yaitu di SMPN 34 Lbuk Buaya Padang. Pada tahun berikutnya, khususnya pada tahun 2022, penerapannya beralih ke implementasi online yang mandiri yaitu di SD IT Baitul Hamdi. Begitu juga tahun 2023 menggunakan tempat dan sekolah sendiri (mandiri dan online). Sarana/prasarana dan fasilitas ditambahkan, termasuk komputer laptop dan internet yang lebih cepat (20 Mbps hingga 50 Mbps). Hal ini dilakukan untuk memastikan penerapan ANBK di SD IT Baitul Hamdi tanpa hambatan. Terbatasnya jumlah laptop menghambat penerapan ANBK. Namun, sekolah berupaya menemukan cara mengatasi kendala tersebut. Prasarana dan fasilitas ditingkatkan, termasuk kecepatan internet, dan siswa telah dilatih untuk mengoperasikan komputer dan laptop melalui kegiatan ekstrakurikuler TIK jauh sebelum ANBK diterapkan. Agar jumlah laptop atau komputer dapat disesuaikan dengan jumlah peserta pada penerapan ANBK selanjutnya, diharapkan sekolah dapat menambah perangkat laptopnya. Selain mengajarkan TIK, guru

harus meningkatkan konten dan memasukkan soal latihan untuk ujian ANBK. Siswa diharapkan untuk senantiasa mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik agar tidak terjadi kendala besar pada saat pelaksanaan ANBK.

## REFERENSI

- Abdul Fitri Berlianto, Hedy Ramadhan Putra Pembangunan. 2023. Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berstandar Komputer di Madrasah Ibtidaiyah Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru, 8 (3): 739 – 745
- Arham Rahim , Lupita Rusman. 2022. Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di Smp Negeri 3 Tolitoli. Jurnal Teknologi Pendidikan Madako, 1(1): 33-40
- Harlis Setiyowati , Enden Suryati, dan Rina. 2022. Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Hulu Sungai Utara. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 6(3): 803 – 818.
- Mujiburrahman, Baiq sarlita Kartiani, Lalu Parhanuddin. 2023. Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka. Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1 (1): 39 – 48.
- Noni Aprili Jasmine Amanda , Nurjannah. 2022. Analisis Asesmen Dan Intervensi Pelaksanaan ANBK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal Di Sd Negeri 016 Loa Kulu. Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 3(1): 40 – 43
- Syarof Nursyah Ismailb , Haris Nursyah Arifina. 2023. Menelaah Dampak Perubahan Asesmen Nasional Melalui Praktik Supervisi Pendidikan Terhadap Kemajuan Pendidikan di Indonesia. Jurnal Widya Balina: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi, 8 (1): 658 – 671.
- Sukma Ayu Kharismawati. 2022. Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terpencil. Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru, 7(2): 229 – 234.
- Tim Masmedia Buana Pustaka. 2021. Asesmen Nasional untuk SD/MI. Jakarta: PT Masmedia Buana Pustaka.